

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Dan Metode Penelitian**

Digunakan yang digunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang datanya berbentuk angka atau kualitatif yang diangka-angka kan. Pengambilan data dalam penelitian menggunakan metode survei.

Menurut sugiyono, (2013:7) Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientifik karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramati, terukur, dan peneliti bermaksud menguji hipotesis.

Pendekatan deskriptif menurut sugiyono (2013:118) “adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”. Menurut sugiyono (2013:19) Metode survei merupakan metode penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data di lapangan. Angket (kuesioner) berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya. Peneliti ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS.

##### **2. Objek Dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian. Penelitian ini menganalisis objek kepada karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongan, Kec. pekalongan, kabupaten Lampung Timur, Lampung 34391

## B. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol ( $\eta_1$ ). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol ( $\eta_2$ ). Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang menjadi bebas yaitu Gaya Kepemimpinan ( $\xi_1$ ) Kompensasi ( $\xi_2$ ) Kinerja Karyawan ( $\eta_1$ ) Serta Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ ) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

### 1. Variabel independen (variabel Bebas)

Menurut Ulfa (2021) variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah :

#### a. Gaya Kepemimpinan ( $\xi_1$ )

- 1) Definisi Konseptual: Gaya Kepemimpinan adalah merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang diterapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti Kepemimpinan *Direktif*, Kepemimpinan *Supportif*, Kepemimpinan *Partisipatif pemimpin*, Kepemimpinan *Orientasi*.
- 2) Definisi Operasional: Gaya Kepemimpinan adalah merupakan sifat dan perilaku pemimpin yang diterapkan kepada bawahannya untuk membimbing bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti Kepemimpinan *Direktif*, Kepemimpinan *Supportif*, Kepemimpinan *Partisipatif pemimpin*, Kepemimpinan *Orientasi* yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongan.

#### b. Kompensasi ( $\xi_2$ )

- 1) Definisi Konseptual: Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja/pengabdian mereka. kompensasi selain memberikan imbalan atas pekerja yang dilakukan merupakan suatu cara yang efektif untuk mempertahankan karyawan. kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan tidak hanya berbentuk uang dapat

juga dalam bentuk lain tergantung dari kemampuan dari perusahaan tersebut antara lain upah dan gaji, insentif, tunjangan, fasilitas dan program asuransi.

- 2) Definisi Operasional: Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balas jasa untuk kerja/pengabdian mereka. Kompensasi selain memberikan imbalan atas pekerja yang dilakukan merupakan suatu cara yang efektif untuk mempertahankan karyawan. Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan tidak hanya berbentuk uang dapat juga dalam bentuk lain tergantung dari kemampuan dari perusahaan tersebut antara lain upah dan gaji, insentif, tunjangan, fasilitas dan program asuransi yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongan.

#### **c. Variabel Dependen ( Variabel Terikat)**

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29), variabel tergantung atau variabel dependen merupakan variabel yang menerima informasi tentang kekuatan variabel bebas dan munculnya ide permasalahan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Kinerja Karyawan* ( $\eta_2$ )

- 1) Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ) Definisi Konseptual: Kinerja karyawan merupakan suatu proses penilaian tentang seberapa baik bekerja telah melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu. indikator-indikator yang mempengaruhi hasil kerja seorang karyawan dalam suatu perusahaan antara lain *kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian*.
- 2) Definisi Operasional: Kinerja karyawan merupakan suatu proses penilaian tentang seberapa baik bekerja telah melaksanakan tugasnya selama periode waktu tertentu. indikator-indikator yang mempengaruhi hasil kerja seorang karyawan dalam suatu perusahaan antara lain *kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian* yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongan.

#### **d. Variabel Intervening**

Menurut Ulfa.R (2021) Variabel intervening merupakan variabel penyalah/antara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini berperan menambah atau mengurangi efek variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang secara teoritis

mempengaruhi (memperlemah dan memperkuat) hubungan antara variabel independent dengan dependent. Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Z).

**a. Kepuasan Kerja ( $\eta_1$ )**

- 1) Definisi Konseptual: Kepuasan kerja merupakan suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Pengukuran kepuasan kerja seseorang bisa dilihat dari besarnya gaji atau upah yang diterima, tetapi gaji bukan satu-satunya yang menjadi ukuran kepuasan kerja seseorang. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai ukuran kepuasan kerja adalah hubungan dengan rekan kerja, kesempatan promosi, pengawasan, pendapatan/gaji, dan pekerjaan itu sendiri.
- 2) Kepuasan kerja merupakan suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Pengukuran kepuasan kerja seseorang bisa dilihat dari besarnya gaji atau upah yang diterima, tetapi gaji bukan satu-satunya yang menjadi ukuran kepuasan kerja seseorang. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai ukuran kepuasan kerja adalah hubungan dengan rekan kerja, kesempatan promosi, pengawasan, pendapatan/gaji, dan pekerjaan itu sendiri, yang dapat diukur melalui kuisioner yang diberikan karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongan.

**C. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, menurut Sugiyono, (2013:81) Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling*. Dan penulis menggunakan tehnik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperharikan strata yang ada pada populasi itu. Pelaksanaan *simple random sampling* dilakukan jika anggota populasi penelitian di anggap sejenis, karena

sampel yang peneliti ambil adalah karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongan.

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas (2016:66). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Indometro Surya Andola cabang pekalongani yang berjumlah 35 karyawan.

### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2012: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bias diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan populasinya diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel jenuh (sensus), mengingat bahwa jumlah dari populasi yang ada di P.T Indo MetroSurya Andola Kota Metro Lampung kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% dari jumlah populasinya sebanyak 35 responden.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrument Penelitian**

Variabel	Indikator	No Kuisisioner
Gaya kepemimpinan ( $\xi_1$ )	1. kepemimpinan direktif 2. kepemimpinan partisipatif 3. kepemimpinan suportif 4. kepemimpinan orientasi	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
Kompensasi ( $\xi_2$ )	1. upah dan gaji 2. tunjangan 3. insentif 4. fasilitas kesehatan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12 13,14,15,16,17,18,19,20
Kinerja Karyawan ( $\eta_1$ )	1. kualitas 2. kuantitas 3. ketepatan waktu 4. efektifitas 5. kemandirian	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
kepuasan kerja ( $\eta_2$ )	1. pekerjaan itu sendiri 2. pendapatan 3. kesempatan promosi 4. pengawasan 5. rekan kerjan	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20

**E. Metode Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dengan

menyebarkan kuisisioner kepada responden yaitu karyawan PT Indometro Surya Andola cabang pekalongan Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. Angket (kuisisioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan panduan kuisisioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada karyawan PT Indometro Surya Andola melalui google form secara online yang disebar melalui grup aplikasi whatsapps

b. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku, jurnal-jurnal yang telah terindeks, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## 2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala likert. Menurut Viktor Handrianus Pranata wijaya, dkk (2019) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

**Tabel 5. Nilai Dan Kategori Jawaban Kuisisioner Skala Likert**

No	Jawaban	Nilai	Kategori
1	A	5	Sangat setuju
2	B	4	Setuju
3	C	3	Kurang Setuju
4	D	2	Tidak Setuju
5	E	1	Sangat Tidak Setuju

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk

penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Uji instrumen penelitian dapat dilakukan pada calon responden atau kelompok lain di luar calon responden. Responden (calon responden) yang diperlukan untuk melakukan uji instrumen biasanya paling sedikit sebanyak 30 responden. Instrument penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh penulis sendiri. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiyoni, (2013:167) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk momen:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$$r_{xy} = \text{koefesien korelasi}$$

$n$  = jumlah Sampel

$$X = \text{Skor Item}$$

$y$  = skor total

#### b. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016). Uji reliabilitas sendiri bertujuan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan software SPSS 25 dengan metode Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_1 = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_1$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir instrumen



$$\sum \sigma_i^2 = \text{jumlah varian butir}$$

$$\sigma_t^2 = \text{varians total}$$

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis Regresi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika  $Asymp.Sig \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan

$KD$  = jumlah Kolmogorov Smirnov h Kolmogorov Smirnov

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas di gunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

Jika  $2F_{\text{tabel}} = \text{Linier}$

Jika  $>F_{\text{tabel}} = \text{Signifikan}$

### c. Uji Signifikansi dan Keberartian Regresi

terdapat arah regresi . Uji Keberartian regresi digunakan rumus uji F

$$F - \text{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_e}$$

Keterangan:

RJK tc : Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

RJK e : Rata-rata Jumlah Kuadrat error

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

1. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka hubungan antara variabel bebas dengan terikat adalah berarti.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak berarti.

### 3. Model Analisis

#### a. Analisis Jalur ( *Path Analysis* )

Analisis jalur atau path analysis merupakan suatu metode yang digunakan pada model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, yaitu landasan teoritis dan pengalaman peneliti. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara kompensasi, lingkungan kerja, motivasi dan produktivitas karyawan (Azizah 2019).

Model analisis jalur merupakan model analisis yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan terikat. Hubungan ini ditunjukkan menggunakan anak panah. Apabila satu variabel mempengaruhi variabel lain tanpa ada variabel perantara maka hubungan tersebut adalah hubungan langsung. Apabila variabel independen mempengaruhi variabel lain dengan adanya variabel yang memediasi untuk menuju ke variabel dependen maka hubungan tersebut dikatakan hubungan yang tidak langsung. Adapun persamaan struktural dari analisis jalur sebagai berikut:

##### a. Sub Struktural 1

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \epsilon_1$$

##### b. Sub Struktural 2

$$\eta_2 = \gamma_{21}\xi_1 + \beta_{211}\eta_1 + \gamma_{22}\xi_2 + \epsilon_2$$

Dimana :

$\gamma$ (gama)	= Hubungan antara eksogen – endogen
$\xi$ (Kshi)	= Variabel eksogen (Bebas) □
$\xi_1$	= Gaya Kepemimpinan
$\xi_2$	= Kompensasi
$\eta$ (Eta)	= Variabel endogen (Terikat)
$\eta_2$	= Kinerja Karyawan
$\eta_1$	= Kepuasan Kerja
$\beta$ (Betha)	= Hubungan antara endogen – endogen $\epsilon$ (Epsilon)
	= error

#### b. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan

salah satu saja yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) atau hipotesis ( $H_0$ ). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_1 \leq 0$ : Gaya Kepemimpinan ( $\xi_1$ ) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ).  
 $H_a = \gamma\eta_{21}\xi_1 > 0$ : Gaya Kepemimpinan ( $\xi_1$ ) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ).
2.  $H_0 = \gamma\eta_{21}\xi_2 \leq 0$ : Kompensasi ( $\xi_2$ ) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ).  
 $H_a = \gamma\eta_{21}\xi_2 > 0$ : Kompensasi ( $\xi_2$ ) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ).
3.  $H_0 = \beta\eta_1\eta_2 \leq 0$ : Kepuasan Kerja ( $\xi_1$ ) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ).  
 $H_a = \beta\eta_1\eta_2 > 0$ : Kepuasan Kerja ( $\xi_1$ ) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan ( $\eta_2$ ).
4.  $H_0 = \gamma\eta_1\xi_1 \leq 0$ : Gaya Kepemimpinan ( $\xi_2$ ) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ ).  
 $H_a = \gamma\eta_1\xi_1 > 0$ : Gaya Kepemimpinan ( $\xi_2$ ) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ ).
5.  $H_0 = \gamma\eta_1\xi_2 \leq 0$ : Kompensasi ( $\eta_1$ ) tidak berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ ).  
 $H_a = \gamma\eta_1\xi_2 > 0$ : Kompensasi ( $\eta_1$ ) berpengaruh langsung terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja ( $\eta_2$ ).